

Strategi Mahasiswa Akhir Sosiologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Wisudawan Jurusan Sosiologi FIS UNP)

Rike Denis Safitri¹, Desy Mardhiah^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: desy_padang@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dimasa pandemi. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Padang lebih tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial pada jurusan Sosiologi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori pilihan rasional dari James Coleman mengenai tindakan perseorangan mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan tipe studi kasus, serta komponen analisis data sari Milles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi yang dipilih mahasiswa akhir sosiologi dalam menyelesaikan skripsi dimasa pandemi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Strategi dalam menyelesaikan skripsi dimasa pandemi: 1. Menemukan Cara-cara Saat Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing, yaitu: a) Beralih Dosen Pembimbing, b) Membuat Rancangan Waktu dalam Menghubungi Dosen Saat Bimbingan Online, dan c) Mencari Peluang Menemui Dosen Pembimbing Saat Bimbingan Offline. 2. Strategi yang Berhubungan dengan Skripsi, yaitu: a) Mencari Solusi dengan Melihat Video Pembelajaran di Youtube, b) Berdiskusi dan Meminta Bantuan Teman, c) Strategi Mencari Literatur Secara Online, d) Strategi dalam Mengumpulkan Data Skripsi. 3. Strategi Saat Seminar Proposal Online, 4. Penggunaan Joki atau Jasa Skripsi.

Kata Kunci: Pandemi; Skripsi; Strategi.

Abstract

This research aims to find out the constraints of students who are completing thesis in the pandemic period. The research was conducted at Padang State University more precisely at the Faculty of Social Sciences in the department of Sociology. The study was analyzed using James Coleman's rational choice theory of individual actions leading to a goal and that goal is determined by value or choice. This research method is qualitative using the type of case study, as well as the components of milles and huberman data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion withdrawal. Based on the results of research that the strategy chosen by sociology final students in completing the thesis in the pandemic period by utilizing the resources at their disposal. Strategy in completing the thesis in the pandemic: 1. Finding Ways When Guidance With Guidance Lecturers, namely: a) Switching Guidance Lecturers, b) Making a Time Plan in Contacting Lecturers When Online Guidance, and c) Finding Opportunities to Meet Guidance Lecturers When Offline Guidance. 2. Thesis-Related Strategies, namely: a) Finding Solutions by Looking at Learning Videos on Youtube, b) Discussing and Asking Friends for Help, c) Strategies for Finding Literature Online, d) Strategies in Collecting Thesis Data. 3. Strategy During Online Proposal Seminar, 4. Use of Jockeys or Thesis Services

Keywords: Pandemic, Strategy; Thesis.

How to Cite: Safitri, R.D. & Mardhiah, D. (2022). Strategi Mahasiswa Akhir Sosiologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Wisudawan Jurusan Sosiologi FIS UNP). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(1), 94-103.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Penelitian ini membahas kendala-kendala dalam penyusunan skripsi di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa akhir sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi mahasiswa akhir sosiologi memiliki strategi untuk dapat menyelesaikan skripsi dimasa pandemi. Kendala-kendala yang dirasakan mahasiswa akhir Sosiologi saat melakukan pengerjaan skripsi dimasa pandemi, seperti kesulitan dalam proses bimbingan di masa pandemi, dan kesulitan lainnya dalam melakukan penyelesaian skripsi.

Kendala dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi juga menjadi isu berita seperti yang diterbitkan oleh portal web detiknews, bahwa diadakan petisi pada situs change.org yang dibuat oleh Fachrul Adam yang sudah ditanda tangani 14.530 orang yang ditujukan pada Mendikbud Nadim Makarim dan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. Petisi tersebut menyebutkan kondisi pandemi Covid-19 menjadikan mahasiswa menjadi sulit mengerjakan tugas akhir, meskipun dialihkan pada bimbingan online dan pengeluaran biaya yang banyak untuk membeli kuota internet, terlebih lagi perekonomian di tengah pandemi Covid-19 cukup melemah (Bramastia, 2020). Selain itu adapun wawancara yang dilakukan oleh Alfian Putra Abdi terhadap dua mahasiswa tingkat akhir di Jakarta dan Yogyakarta bahwasannya pandemi Covid-19 kesulitan mahasiswa lainnya yakni dalam mengakses berbagai buku penunjang penelitian di perpustakaan universitas, sebab perpustakaan di universitas tutup saat masa pandemi, serta bimbingan online dirasa mahasiswa kurang efektif sebab terkendala pada komunikasi (Abdi, 2020). Namun kenyataannya dibalik kendala yang terjadi pada masa pandemi terjadi peningkatan pada mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP yang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19. Berikut data wisudawan dari sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 1. Data Wisuda Mahasiswa Jurusan Sosiologi

No	Periode	Jumlah Wisudawan		
		2019	2020	2021
1	Maret	5	33	21
2	Juni	6	22	19
3	September/ Oktober	55	29	60
4	Desember	13	18	38
Total		79	102	138

Sumber: Staff Administrasi Jurusan Sosiologi

Data ini memperlihatkan pada realitanya wisudawan Sosiologi dimasa pandemi lebih banyak yang lulus dibandingkan dengan wisudawan sebelum masa pandemi. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana mahasiswa pada jurusan Sosiologi dapat mengatasi kendala-kendala dalam proses penyelesaian skripsi di masa pandemi Covid-19. Dari berbagai kendala penulisan skripsi yang terjadi menimbulkan bagaimana strategi bagi mahasiswa akhir Sosiologi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi mahasiswa akhir Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang yang telah wisuda pada masa pandemi dalam menyelesaikan skripsi di tengah pandemi Covid-19. Menurut Munslich Mansur dalam (Damayanti, 2020a) skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana S1 yang topik tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, berdasarkan hasil penelitian di lapangan, atau hasil dari eksperimen. Dalam membahas strategi menyelesaikan skripsi di tengah pandemi Covid-19 adapun teori yang digunakan yakni teori pilihan rasional dari James Coleman membahas tindakan perseorangan mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. (Ritzer, 2014). Teori pilihan rasional membahas seorang individu melakukan tindakan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki demi mencapai tujuan tertentu. Ada dua unsur utama dalam teori Coleman yaitu aktor dan sumber daya (Kumalasari, 2019). James Coleman menjelaskan keinginan dalam mencapai tujuan yang dilakukan perseorangan. Tujuan yang disebut adalah pilihan tindakan yang ditentukan oleh nilai dasar yang menjadi tolak ukur atau cara pandang untuk menentukan pilihan dengan pertimbangan yang mendalam dengan penuh kesadaran (Ritzer, 2012).

Beberapa penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Rifka Damayanti yang mana judul skripsinya yaitu Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid-19 yang membahas tentang kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada saat pandemi Covid-19 serta faktor-faktor yang menghambat penulisan skripsi hingga solusi bagaimana mengatasi masalah mahasiswa seperti faktor internal yakni ketidakmampuan dalam menulis dan menyusun serta motivasi dari lingkungan yang mempengaruhi dalam penulisan skripsi (Damayanti, 2020).

Berikutnya penelitian dari Arvio Yosie Kintama yang berjudul *Bimbingan skripsi Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi*, yang membahas tentang hambatan dan solusi pada bimbingan skripsi di tengah pandemi Covid-19, hambatannya berupa bimbingan secara metode daring yang mana penjelasan diberikan dosen dirasai kurang intens, bimbingan secara online tidak dapat dipahami dengan baik, sehingga solusi yang diinginkan dari masalah ini adalah konsultasi dengan dosen pembimbing secara kombinasi dengan menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung (Kintama et al., 2021).

Selanjutnya ada juga penelitian dari jurnal dari Sulis Mariyanti yang berjudul “Model Strategi Coping Penyelesaian Studi Sebagai Efek dari Stressor Serta Implikasinya Terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul” membahas tentang skripsi sebagai tuntutan yang membebani mahasiswa dan memerlukan model strategi coping agar dapat menyelesaikan skripsi secara cepat dan tepat waktu (Mariyanti, 2013).

Dilihat dari kendala-kendala diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pada mahasiswa akhir sosiologi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi di tengah pandemi Covid-19 di Universitas negeri Padang. Berdasarkan realita dan data yang peneliti dapatkan maka judul dari penelitian ini yaitu Strategi Mahasiswa Akhir Sosiologi dalam Menyelesaikan Skripsi di tengah Pandemi Covid-19 Universitas Negeri Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan pengalaman para peneliti jika menggunakan metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Rahmat, 2009). Tipe penelitian ini yakni studi kasus, alasan menggunakan tipe ini adalah pada tahap kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci serta mendalam mengenai suatu program, peristiwa, serta aktivitas pada perorangan, sekelompok orang, lembaga bahkan organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai suatu peristiwa. Peristiwa yang dipilih disebut kasus yakni suatu hal yang aktual (Rahardjo, 2017). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yang mana sampel penuh dengan pertimbangan dan fokus atau dikhususkan pada tujuan tertentu (Moleong, 2009a).

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap (Moleong, 2009b) yaitu: Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada subyek yang diteliti, peneliti melakukan pencatatan informasi sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi partisipan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai strategi mahasiswa akhir sosiologi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Selanjutnya dengan wawancara yakni dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara mendalam dengan memberikan pertanyaan pada informan secara langsung di jurusan sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga secara online lewat telephone seluler kepada informan penelitian yang berada di luar jangkauan yang mana informan penelitian sudah balik ke daerah masing-masing, wawancara ini dilakukan melalui media WhatsApp lewat Voice Note dan Chattingan dengan pihak yang akan diwawancarai. Terakhir dokumentasi yaitu dilampirkan berupa foto proses wawancara yang dilakukan dengan informan dengan menggunakan Android Oppo A3s, ataupun saat melakukan wawancara secara tidak langsung dilampirkan berupa hasil screenshot pada saat melakukan wawancara melalui media telephone seluler, media WhatsApp yang dilakukan dengan melakukan Voice Note dan Chattingan sebagai bukti berupa proses wawancara yang dilakukan.

Teknik analisis ini data dari Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) dengan menggunakan empat komponen analisis data yaitu, pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, dalam mengumpulkan data dibutuhkan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan, selanjutnya reduksi data yaitu proses pemusatan, pemilihan, dan penyederhanaan kalimat yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung agar data dapat digolongkan serta membuang data yang dirasa tidak diperlukan sehingga dapat menarik kesimpulannya, selanjutnya penyajian data dilakukan dalam bentuk skema bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh. Sekumpulan data mengenai strategi mahasiswa akhir Sosiologi yang melakukan penyelesaian tugas akhir skripsi di masa pandemi Covid-19 diuraikan dalam penyajian data, dan disusun dengan bentuk teks naratif, dan terakhir penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Adapun temuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang telah wisuda di masa pandemi Covid-19 bahwasannya mereka terkendala pada proses bimbingan maupun proses pada pencarian data untuk penelitian pada situasi pandemi yang mempengaruhi pada proses penyelesaian skripsi yang terjadi pada mahasiswa akhir sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Berikut strategi mahasiswa akhir Sosiologi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19:

Menemukan Cara-cara Saat Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Beralih Dosen Pembimbing

Pada masa pandemi Covid-19 bimbingan skripsi berubah menjadi serba online atau yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) di tempat tinggal masing-masing, namun saat bimbingan yang dilakukan secara online terdapat kendala yang terjadi pada proses bimbingan skripsi yakni berhubungan dengan dosen pembimbing. Salah satu ungkapan dari mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 yakni ZH yang mengatakan bahwa:

“...Waktu dengan dosen pembimbing yang pertama skripsi saya nggak ketemu titik masalahnya. Bimbingannya banyak ditunda karena sibuk, terus kurang paham sama penjelasan saat bimbingan. Jadi saya mengambil langkah dengan ganti judu untuk pindah pembimbing yang lain, ditambah lagi sudah memasuki pandemi Covid-19 dan takut semakin lama proses penyelesaian skripsi selesai...” (Wawancara 09 Januari 2022).

Seiring dengan penjelasan yang diungkapkan oleh ZH hal yang serupa juga diungkapkan oleh DA mengenai strategi dalam memilih cara beralih dosen pembimbing, berikut penjelasan yang disampaikan oleh DA yang merupakan mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 ia mengatakan bahwa:

“...Pada pembimbing pertama enam bulan bimbingan tidak berjalan, saat itu sudah bimbingan online menggunakan Google Classroom tetapi tidak berjalan. Saat menghubungi dosen untuk nanyain bimbingan responnya sangat lama dan akhirnya saya memilih untuk mundur dan pindah pembimbing dengan membuat outline baru dengan mengganti lokasi penelitian saja. Karena mengingat waktu juga pengen cepat wisuda apalagi di masa pandemi yang segala urusan juga lebih mudah lewat online...” (Wawancara 13 Januari 2022).

Dari hasil wawancara, mahasiswa akhir Sosiologi mengalami kendala saat bimbingan skripsi secara online, ketidاكلancaran bimbingan dengan dosen pembimbing membuat mahasiswa akhir Sosiologi melakukan strategi seperti memilih untuk beralih dosen pembimbing demi kelancaran penyelesaian skripsi. Berikut tanggapan yang disampaikan oleh dosen jurusan Sosiologi ibuk Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing sebagai berikut:

“...Mahasiswa yang mengundurkan diri dari dosen pembimbing itu si mahasiswa nya sudah memiliki pandangan tersendiri terhadap dosennya. Karena ketakutan mahasiswa terhadap dosen pembimbingnya, nanti dosennya bilang ini persepsi mahasiswanya udah lain. Jadi saat bimbingan si mahasiswanya jadi tidak nyambung lagi dengan dosennya dan yang diharapkan sudah tidak sama lagi karena ketakutan tadi, sementara proses takut ini lama, kadang-kadang setahun masih di outline, setahun belum di acc proposal...” (Wawancara 28 Januari 2022).

Dari ungkapan ibuk Ike Sylvia di atas, dapat diambil garis besarnya bahwa persepsi mahasiswa yang sudah berasumsi mengenai dosen pembimbing yang membuat mahasiswa memilih beralih ke dosen pembimbing yang lain karena ketakutan akan proses yang lama dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan pemikiran James Coleman dalam teori pilihan rasional (Ritzer, 2014) menjelaskan untuk mencapai tujuan tertentu seorang aktor melakukan tindakan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Dari pernyataan mahasiswa akhir Sosiologi diatas jika dikaitkan dengan teori pilihan rasional James Coleman yakni mahasiswa akhir Sosiologi sebagai aktor memiliki strategi yakni memikirkan waktu yang berjalan di masa pandemi maka memilih tindakan untuk pindah atau ganti dosen pembimbing yang sudah dipertimbangkan sebelumnya dengan membuat judul baru atau outline untuk dapat pindah dengan dosen pembimbing yang lain dengan maksud dapat menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Sumber daya yang digunakan oleh mahasiswa akhir Sosiologi yakni menggunakan pola pikir dalam mencapai tujuan dan hak yang dimiliki dengan memanfaatkan kebijakan yang berlaku pada jurusan Sosiologi untuk beralih dosen pembimbing. Secara sosiologis adanya ketimpangan interaksi anantara mahasiswa terhadap dosen serta

minim komunikasi yang terjalin membuat mahasiswa memiliki persepsi tersendiri terhadap dosen pembimbing dan memilih tindakan untuk beralih ke dosen pembimbing yang lain.

Membuat Rancangan Waktu dalam Menghubungi Dosen Saat Bimbingan Online

Kendala yang didapati pada bimbingan online, bahwasannya bimbingan online dirasakan oleh kurang efektif oleh mahasiswa akhir sosiologi, dan tidak leluasa untuk bertanya sehingga sulit memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen pembimbing ketika bimbingan online berlangsung, sehingga mahasiswa membuat rancangan yakni mengatur waktu yang tepat saat akan menghubungi dosen pembimbing melalui telephone dan Chattingan melalui WhatsApp untuk menanyakan dan mendapatkan penjelasan terkait revisian yang tidak dimengerti. Seperti ungkapan dari ZP salah satu mahasiswa jurusan Sosiologi yang mengatakan bahwa:

“... Bimbingan online ini membuat saya tidak paham dan tidak leluasa untuk bertanya, dan kurang efektif. Kadang skripsi saya lama direvisi, kemaren ini tiga bulan sekali baru di baca skripsi saya. Tetapi saya sering juga sekali sebulan chatt terus menelpon bapak pembimbing saya menanyakan sudah dibaca atau belum skripsi saya, begitu juga bulan besoknya saya chatt dan saya telpon kembali sampai tiga kali setiap bulannya saya menanyakan bagaimana perkembangan skripsi saya, terkadang bapak ini juga marah di desak dan saya disuruh sabar menunggu...” (Wawancara tanggal 06 Januari 2022).

Selain itu hal yang serupa juga diungkapkan oleh DN salah satu mahasiswa akhir Sosiologi yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

“...Pas di awal pandemi sudah bimbingan online, aku terkendala jaringan karena tempat tinggal sulit mendapatkan jaringan, apalagi bimbingan lewat Zoom Meeting jaringan putus-putus. Jadi pas bimbingan kemaren nggak bisa memahami dan mendengar penjelasan dari dosen pembimbing, dan revisian aku mentok di bab 1 dan bab 2. Aku berusaha lah nyari tempat yang ada sinyalnya keluar rumah, terus cara yang aku lakuin saat masih nggak paham waktu bimbingan skripsi aku terus menghubungi dosen pembimbing melalui Wa (WhatsApp), dan aku selalu perhatiin kapan WhatsApp dosen pembimbing online, sampai aku hafal kalau pagi pukul 09.00 WIB online. Kalau siang jarang dan lebih lama online nya pas malam, disitulah aku ngambil kesempatan buat chatt biar cepat dibacasampai pesan aku dibalas....” (Wawancara tanggal 07 Januari 2022).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akhir Sosiologi membuat rancangan seperti mengatur waktu yang tepat saat menghubungi dosen pembimbing dengan menggunakan teknologi komunikasi yang di miliki melalui media WhatsApp, untuk menanyakan perkembangan skripsi dan pemahaman mengenai revisian skripsi.

Sejalan dengan itu berdasarkan ungkapan mahasiswa akhir Sosiologi berikut tanggapan dosen jurusan Sosiologi Ibuk Ike Sylvia mengenai bimbingan online mengatakan bahwa:

“...Memang bimbingan secara online kurang efektif, bisa itupun online maupun offline kalau di saya selalu menerapkan rombongan. Bimbingan online ini memang susah mencari jadwalnya, udah beberapa format saya coba kalo saya ketik review mahasiswanya tidak mengerti makannya saya buka zoom atau google meet. Jadi saya bacakan baris perbaris jadi itu memang capek, mahasiswanya jadi keenakan karena bahasanya kok jadi bahasanya saya, dan selama bimbingan online mahasiswanya jarang membaca dan mencari sumber bacaan. Jadi skripsi mahasiswa ini jarang balik sesuai harapan. Ketika mencari saya Chatt (WhatsApp) terus, jadi pesannya ada paling teratas, karena kalau tidak Chatt nya tidak terbaca...” (Wawancara 28 Januari 2022).

Dari wawancara di atas jika dikaitkan dengan pemikiran James Coleman dalam teori pilihan rasional (Ritzer, 2012), yakni mengenai individu sebagai aktor dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi memiliki strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Saat mencapai tujuan itu ada nilai atau pilihan yang menentukan tercapainya tujuan, seperti tindakan mahasiswa akhir Sosiologi menghubungi dosen pembimbing secara online melalui media WhatsApp untuk mendapatkan respon dari dosen pembimbing berkaitan dengan progress skripsi dan pemahaman skripsi. Tindakan yang dilakukan mahasiswa merupakan gambaran mahasiswa sebagai aktor dan strategi atau cara mengatur waktu saat akan menghubungi dosen pembimbing menggunakan teknologi media komunikasi yang dimiliki merupakan sebagai sumber daya bagi mahasiswa akhir sosiologi dalam menyelesaikan skripsi dimasa pandemi.

Mencari Peluang Untuk Menemui Dosen Pembimbing Saat Bimbingan offline

Salah satu tindakan mahasiswa akhir sosiologi FIS UNP yang telah wisuda dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi yakni menemui dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan skripsi, meskipun masih di dalam situasi pandemi Covid-19, bimbingan Offline atau bimbingan tatap muka antara dosen dan mahasiswa lebih mudah dimengerti saat bimbingan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa akhir sosiologi FIS UNP mereka berusaha menemui dosen pembimbing sesuai arahan yang diberikan dosen pembimbing dengan selalu menjaga protokol kesehatan dan jaga jarak. Seperti ungkapan LO salah satu mahasiswa akhir Sosiologi yang mengatakan bahwa:

“...Waktu Covid mereda kami udah bisa bimbingan langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti pakai masker, jadi saya rajin ke jurusan buat nampakin muka ke dosen pembimbing, memperlihatkan usaha kita sungguh-sungguh, dan dilihat ada untungnya pandemi ini, jurusan kan jadi nggak terlalu ramai, nah di situ kesempatan buat bimbingan dengan sedikitnya orang di jurusan jadi kita bimbingannya terfokus...” (Wawancara 10 Januari 2022).

Sejalan dengan ungkapan yang disampaikan LO, hal yang serupa juga diungkapkan juga oleh DA yakni salah satu mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP sebagai berikut:

“...Masa pandemi sebenarnya dosen nggak harus ke kampus kan, ketika kita butuh ibuk kadang ibuk tu nggak bisa, kita kepengen cepet lulus kadang kalau bimbingan langsung di jurusan agak ramai bimbingan di batalin karena takut Covid juga dan diganti hari lainnya. Terkadang waktu ibuk juga terbatas karena ada kesibukan lain. Jadi kami ada divisinya yang bertugas menghubungi ibuk, ada yang bertugas menginfokan ke kami untuk saling-saling bantu, pas bimbingan langsung kami jaga jarak agak jauh gitu duduk nya nggak ada kontak fisik, jadi saat bimbingan langsung tergantung kondisi Mood dan kesibukan ibuk juga...” (Wawancara 13 Januari 2022).

Berdasarkan uraian wawancara di atas dapat disimpulkan siasat yang dilakukan yakni menentukan waktu dan melihat situasi bimbingan offline pada pandemi Covid-19 di kampus menjadi pilihan dalam menentukan strategi bagi mahasiswa akhir sosiologi FIS UNP dan dosen Sosiologi FIS UNP dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi dengan adanya kerja sama sesama mahasiswa sepebimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dalam proses bimbingan offline.

Dari kesimpulan diatas adapun penjelasan mengenai penyelesaian skripsi pada masa pandemi yang disampaikan oleh bapak Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si mengenai bimbingan yang dilakukan secara online mengatakan bahwa:

“...Secara budaya bimbingan dilakukan secara offline, ketika masuknya pandemi adanya ketidaksiapan dari sistem kognitif, bimbingan mahasiswa itu tidak hanya tentang salah betul cara penulisannya, tetapi mulai dari teknis sampai substantif. Jadi masukan secara tertulis saja itu tidak cukup bagi mahasiswa untuk memperbaiki. Dari sisi kognitif mereka memang masih bermasalah ketika bimbingan mulai dari masukan hal yang kecil-kecil, ketika diberikan masukan untuk perbaiki bagian tertentu terkadang mahasiswa sendiri tidak mengerti. Secara tertulis mahasiswa tidak dapat mengerti karena ketidakbiasaan tersebut, maka itu perlu adanya hal-hal secara teknis dan substantif. Ketika tidak mengerti mahasiswa terjadi gep, sedangkan dari dosen permasalahan pada mahasiswa tidak cukup dalam menuliskan apa yang sudah diberi masukan. Jadi secara budaya tidak terbiasa dan secara kognitif belum bisa mencapai kelevel itu...” (Wawancara 21 Februari 2022).

Dari wawancara di atas dengan jika dikaitkan dengan pemikiran James Coleman mengenai kolektivitas (Ritzer, 2014b) aktor tidak dapat bertindak menurut kepentingan pribadi tetapi sesuai kepentingan kolektivitas atau kepentingan bersama dan tindakan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan adanya kepentingan kolektivitas yang diperhatikan untuk mencapai tujuan. Dari pernyataan mahasiswa sosiologi FIS UNP di atas yakni sebagai aktor yang memanfaatkan situasi pandemi sebagai peluang dalam menentukan waktu untuk menemui dosen pembimbing dan cara yang dilakukan bersifat kognitif dalam memanfaatkan situasi atau peristiwa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi merupakan sebagai sumber daya bagi mahasiswa untuk melakukan bimbingan tatap muka di masa pandemi, dan dalam mencapai tujuan mahasiswa mempertimbangkan penuh kondisi dan situasi di jurusan pada saat pandemi dan juga adanya kerja sama yang dilakukan dengan sesama mahasiswa bimbingan yang merupakan sekelompok aktor saat akan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mencapai tujuan kelompok tersebut dalam menyelesaikan skripsi.

Strategi yang Berhubungan dengan Skripsi

Mencari Solusi dengan Melihat video pembelajaran di Youtube

Aplikasi Youtube merupakan situs web yang di dalamnya terdapat berbagai macam video, situs web ini penggunaannya dapat menggunggah, menonton dan juga berbagi video. Dengan adanya aplikasi ini salah satu mahasiswa akhir Sosiologi memilih tindakan atau cara tersendiri menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 dengan cara menonton video pembelajaran di aplikasi Youtube, seperti yang di ungkapkan oleh DR salah satu mahasiswa jurusan Sosiologi berikut ini:

“...Untuk menganalisis topik penelitian saya sering menonton Youtube, dosen-dosen yang sering membahas gerakan sosial, jadi pas itu ada beberapa ada kontak-kontak dosen itu, jadi sharing-sharing aja lewat WhatsApp, karena saya sering menangis gara-gara skripsi karena saya nggak sanggup menanggung beban sendiri jadi saya bebankan ke orang yang lebih tahu...” (Wawancara 07 Januari 2022).

DR menjelaskan bahwa pilihan dalam melihat video pembelajaran pada aplikasi Youtube dengan menggunakan alat teknologi komunikasi yang dimiliki, serta berdiskusi dengan pemateri di dalam video pembelajaran tersebut merupakan strategi yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemikiran James Coleman dalam teori pilihan rasional bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan yang ditentukan oleh nilai atau pilihan (Ritzer, 2014), bila dikaitkan dengan pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda dengan adanya tujuan dalam menyelesaikan skripsinya memilih tindakan berupa menonton video pembelajaran di Youtube yang mana ada nilai tersendiri bahwa dapat meringankan beban skripsi yang ditanggung mahasiswa itu sendiri. Dalam tindakan untuk mencapai tujuan mahasiswa sosiologi sebagai aktor memanfaatkan sumber daya berupa teknologi yang dimiliki yang digunakan dengan menonton video pembelajaran di Youtube.

Berdiskusi dan Meminta Bantuan Teman

Berdiskusi dengan teman merupakan hal yang banyak dilakukan oleh kalangan mahasiswa, termasuk juga mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda di masa pandemi Covid-19, saling bertukar pikiran dengan teman dapat membantu dalam proses penyelesaian skripsi dengan wawasan yang dimiliki teman membantu dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan pada saat menyelesaikan skripsi, seperti wawancara yang dilakukan dengan YA yakni mahasiswa akhir Sosiologi yang mengatakan bahwa:

“...Penelitian aku kan pengembangan ni,, jadi untuk membuat teknologi nya minta tolong ke kawan karena aku nggak ngerti cara buatnya, kami ngerjainnya sambil duduk-duduk di cafe nanti aku bayarin ngopi-ngopinya aja, hutung-hitung karena udah mau ngebantuin membuat pengembangan teknologi tugas aku...” (Wawancara 06 Januari 2022)

Penjelasan yang diungkapkan YA menjelaskan bahwa strategi yang dalam membantu penyelesaian skripsi dengan meminta bantuan teman dalam pembuatan teknologi terkait dengan penelitiannya mengenai R&D atau pengembangan. Sejalan dengan itu penjelasan yang diungkapkan oleh AR yakni mahasiswa akhir sosiologi yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi yang mengatakan bahwa:

“...Kalau waktu offline kita masih bisa bersama-sama dengan teman,, sekarang kalau ada kendala kalau dia tidak bisa datang kita yang nyusul dia buat ngerjain sama-sama, kalau enggak bertanya secara online melalui telpon “bagaimana cara nya kawan” ,, kalau tidak paham sering-sering bertanya ke teman mintak tolong ke teman yang pandai nanti tanda terimakasihnya membayar makan nya...” (Wawancara 11 Januari 2022).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi dilakukan oleh mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda dalam menyelesaikan skripsi yakni berdiskusi dengan teman yang memiliki pemahaman lebih untuk membantu penyelesaian skripsi di masa pandemi Covid-19.

Bila dikaitkan dengan pemikiran James Coleman dalam pilihan rasional yang menjelaskan seorang aktor atau individu melakukan tindakan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda sebagai aktor dalam melakukan tindakan memanfaatkan teman serta wawasan yang dimiliki oleh teman sebagai sumber daya yang dapat membantu dalam mencapai tujuan yakni menyelesaikan skripsi dengan berdiskusi, meskipun dalam masa pandemi teknologi yang dimiliki juga membantu dalam berdiskusi saat berada dalam jarak jauh dengan teman.

Strategi Mencari literatur

Tindakan yang dipilih mahasiswa sosiologi FIS UNP saat menyelesaikan skripsi yakni mencari literatur, namun dimasa pandemi Covid-19 mencari literatur sebagai sumber acuan atau referensi dalam membuat skripsi mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP lebih banyak mencari sumber atau literatur di internet, seperti yang diungkapkan oleh PC mahasiswa akhir jurusan Sosiologi yang mengungkapkan bahwa:

“...Saya selama penelitian dirumah tidak ada ngekos lagi karena pandemi. Kalau untuak mencari referensi saya meminta bantuan teman dari SMA yang kuliah di Jawa untuk mencari sumber referensi dengan memakai E-Library dia dan meminta pssword E-Library nya untuk mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian saya. Dan juga melihat skripsi senior di labor yang direkomendasikan dari dosen pembimbing yang mirip dengan penelitiannya dengan saya ...” (Wawancara tanggal 08 Januari 2022)

Penjelasan yang diungkapkan oleh PC juga serupa diungkapkan oleh RL, berikut ungkapan RL mahasiswa akhir Sosiologi yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

“...Kalau mencari literatur utuk membantu dalam pengerjaan skripsi saya, kalau seperti mencari buku teori cuman sekali-sekali ke labor karena jarang ke kampus di masa pandemi, selebihnya banyak mencari lewat online seperti mencari jurnal, dan juga mencari buku online atau seperti E-book di internet...” (Wawancara 09 Januari 2022).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda di masa pandemi dengan mencari literatur secara online, karena masih dalam masa pandemi dan jarang beraktivitas di kampus mahasiswa sosiologi mencari literatur secara online dari tempat tinggal masing-masing. Bila dikaitkan dengan pemikiran James Coleman dalam teori pilihan rasional bahwa menjelaskan adanya aktor dan sumber daya dalam mencapai tujuan (Kumalasari, 2019). Bila dikaitkan dengan teori tersebut bahwasannya mahasiswa sosiologi sebagai aktor dalam mencapai tujuan untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti menggunakan teknologi untuk mencari literatur atau sumber referensi berupa E-Library ataupun E-book.

Strategi dalam Mengumpulkan Data Skripsi

Pada saat pandemi situasi lingkungan pada masyarakat berubah, pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diberlakukan sejak awal tahun 2021 dan sebelumnya juga sudah diberlakukan pemerintah Indonesia yakni PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) peraturan PPKM dan PSBB yang berlaku membuat kegiatan pada masyarakat dibatasi, berdasarkan temuan pada mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda dalam mengumpulkan data menjadi terhambat, tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa sosiologi untuk mendapatkan data di masa pandemi seperti yang diungkapkan oleh ID yakni mahasiswa akhir sosiologi yang telah wisuda sebagai berikut:

“...Saya kan penelitiannya tentang pasangan remaja yang pacaran di pantai Jambak daerah padang, jadi selama pandemi Covid-19 pengunjung seperti pasangan remaja berkurang yang datang ke sana. Jadi saya sedikit kesusahan dalam mencari data. Dan yang ngebantu saya buat nyariin informan penelitian yaitu kerabat yang masih merupakan keluarga teman saya yang kebetulan tinggal di daerah jambak itu untuk dapatin data...” (Wawancara 13 Januari 2022).

Penjelasan yang diungkapkan oleh ID mengenai strategi dalam mengumpulkan data skripsi serupa diungkapkan oleh MZ mahasiswa akhir Sosiologi yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi yang mengatakan bahwa:

“...Penelitian kakak tidak ada yang secara langsung, untuk ngumpulin data wawancara hanya lewat telpon saja, karena sedang di masa pandemi dan adanya pemberlakuan PPKM juga, informan penelitian kakak yakni anak-anak yang mendapatkan bidikmisi dan di kampus pun anak-anak bisikmisi tidak berada di tempat hal yang bisa untuk dilakukan untuk mendapatkan data lewat media telephone saja atau secara online ...” (Wawancara 12 Januari 2022).

Dapat disimpulkan strategi dalam mengumpulkan data di masa pandemi yang dilakukan oleh mahasiswa sosiologi FIS UNP mempertimbangkan situasi di masa pandemi Covid-19, dengan cara melakukan penundaan penelitian dan mengumpulkan data secara online. Bila dikaitkan dengan pemikiran James Coleman dalam pilihan rasional yang menganalisis mengenai norma yang menjelaskan bahwa ada upaya dalam mengendalikan tindakan diri sendiri dan menerima sebagian hak untuk mengendalikan tindakan orang lain (Ritzer, 2014), dari pernyataan mahasiswa akhir Sosiologi di atas sebagai aktor dalam tindakannya mempertimbangkan norma atau aturan yang berlaku di masa pandemi seperti adanya PPKM, untuk mencapai tujuannya strategi yang dipilih mahasiswa sosiologi seperti penundaan penelitian karena

daerah yang akan dikunjungi tidak memungkinkan untuk diteliti dalam mendapatkan data dan pengumpulan data yang dilakukan hanya secara online.

Strategi Saat Seminar Proposal Online

Pada situasi pandemi Covid-19 pelaksanaan seminar proposal dilakukan di tempat tinggal masing-masing secara daring atas kebijakan dari kampus dalam pelaksanaan seminar proposal karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, adapun strategi yang dilakukan mahasiswa Sosiologi saat seminar proposal seperti yang diungkapkan oleh YA yakni mahasiswa akhir Sosiologi sebagai berikut:

“...Adalah keuntungan lah ya saat seminar online ini,, jadi mau berantakan pun kertas coretan kita di depan laptop dosen kan nggak bakalan tau,, bisa juga untuk nempel-nempel kertas coretan di atas laptop, kertas yang berisikan point-point yang untuk mengingatkan bagian mana yang tidak perlu disebutkan dan mana yang perlu untuk disebutkan, dan juga kertas yang berisikan point-point untuk jawaban yang harus dijelaskan...” (Wawancara 06 Januari 2022).

Berdasarkan ungkapan dari YA hal yang sama juga diungkapkan oleh SA mahasiswa akhir Sosiologi yang telah menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 mengenai strategi saat seminar proposal sebagai berikut:

“...Karena saya merasa nggak pernah dibimbing ya sama dosen pembimbing saya, jadi ketika sempro itu udah takut kali nggak fokus gitu, pas sempro itu aja saya membuat catatan-catatan kecil yang berisikan point-point untuk membantu menjawab pertanyaan dari dosen saat seminar. terus ada juga teman-teman kuliah saya yang juga ikut ngebantuin buat ngarahin saya ketika saya ujian sempro...” (Wawancara 11 Januari 2022).

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh mahasiswa akhir sosiologi FIS UNP yang telah wisuda dengan membuat catatan kecil yang berisi point-point untuk membantu mereka dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji yang akan ditanyakan ketika seminar proposal serta bantuan dari teman saat seminar proposal.

Bila dikaitkan dengan pemikiran James Coleman dalam pilihan rasional tindakan yang dilakukan aktor ditentukan oleh nilai dan pilihan dalam mencapai tujuan, dan dalam mencapai tujuan itu memanfaatkan sumber daya yang ada ([Kumalasari, 2019](#)). Seperti halnya dengan mahasiswa sosiologi FIS UNP yang telah wisuda sebagai aktor dalam menyelesaikan skripsi, strategi yang dilakukan pada saat seminar proposal secara daring yakni membuat bantuan berupa catatan kecil dan bantuan arahan dari teman dalam membantu menjawab pertanyaan saat seminar proposal. Pada pendekatan pilihan rasional Coleman yang membahas norma sebagai upaya dalam mengendalikan tindakan bila dikaitkan dengan strategi yang dipilih yakni membuat catatan kecil berupa poin-poin untuk membantu menjawab saat seminar proposal merupakan pelanggaran yang bisa dinilai menyimpang dari aturan, karena situasi pandemi yang diberlakukannya seminar proposal secara online ini membuat mahasiswa sosiologi dapat menyusun strategi yang membantu kegiatan seminar proposal dengan menafaatkan situasi seminar proposal secara onlinemembuat contekan berupa caatatan kecil dan bantuan dari teman merupakan sumber daya yang sedang dimanfaatkan mahasiswa sosiologi sebagai aktor.

Penggunaan Joki Skripsi atau Jasa Skripsi

Beberapa mahasiswa akhir sosiologi memakai jasa skripsi atau yang disebut joki skripsi dalam pembuatan skripsi, seperti yang di ungkapka oleh penyedia jasa skripsi atau joki skripsi yakni RH bahwasannya mahasiswa yang menggunakan jasa skripsi berusaha berfikir secara rasional dengan menentukan pilihan dalam tindakan menyelesaikan skripsi di masa pandemi dengan menggunakan jasa skripsi, kesepakatan dan interaksi yang terjalin diantara pembuat skripsi dan mahasiswa dapat berjalan dengan lancar dengan berlandaskan perjanjian di atas materai, berikut penjelasan yang disampaikan oleh RH, bahwa:

“...Mahasiswa soziologi tamatan tahun 2020 ada tiga orang dan tamatan di tahun 2021 ada dua orang, ada yang proposal saja, ada juga dari bab dua sampai bab 4, dan ada dua orang yang full saya kerjakan sampai selesai, untuk penyebutan nama dan menyebutkan data lebih detail tidak bisa saya sebutkan karena sudah ada perjanjian di atas materai. Dalam pembuatan skripsi saya mengklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu ada paket sempro, paket kompre dan paket full mulai dari judul sampai selesai untuk harga nya jika sesama almameter saya menetapkan yang full skripsi dengan harga 4 juta dan untuk di luaran (tidak sealmameter) 5 juta...” (Wawancara 11 Januari 2022).

Dari wawancara RH dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa yang menggunakan jasa skripsi berusaha berfikir secara rasional dengan menentukan pilihan dalam tindakan menyelesaikan skripsi di masa pandemi dengan menggunakan jasa skripsi, kesepakatan dan interaksi yang terjalin diantara pembuat skripsi dan mahasiswa dapat berjalan dengan lancar dengan berlandaskan perjanjian di atas materai, sehingga membangun hubungan sosial yang timbal balik antara individu dan individu dengan adanya kerja sama antara pembuat skripsi dan mahasiswa.

Bila dikaitkan penggunaan joki skripsi dengan pemikiran James Coleman mengenai pilihan rasional individu merupakan aktor yang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan menggunakan sumber daya yang ada (Kumalasari, 2019). Dari pernyataan yang diatas, penggunaan jasa skripsi yang dilakukan mahasiswa akhir Sosiologi yang merupakan aktor dalam mencapai tujuannya dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi, yakni dengan memilih menggunakan joki skripsi dengan memberikan imbalan berupa uang yang merupakan sumber daya yang dimiliki. Adanya aturan yang berlaku yang dibuat oleh pembuat skripsi dapat membantu antara pembuat skripsi dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembuatan skripsi untuk menghindari kecurigaan dan kewaspadaan jika nantinya terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil riset yang dilakukan beberapa strategi mahasiswa akhir sosiologi yang telah wisuda di masa pandemi Covid-19 dalam menyelesaikan skripsi di kelompok menjadi empat yakni: (1) Menemukan cara-cara saat bimbingan dengan dosen pembimbing, seperti memilih untuk beralih dosen pembimbing demi kelancaran penyelesaian skripsi. Selanjutnya membuat rancangan waktu untuk menghubungi dosen pembimbing untuk menanyakan hasil revisian secara online melalui teknologi komunikasi yang dimiliki mealalui media komunikasi yakni WhatsApp. Serta mencari peluang untuk menemui dosen pembimbing saat bimbingan offline di saat pandemi. (2). Strategi yang berhubungan dengan skripsi yang dilakukan mahasiswa yang telah wisuda di masa pandemi dengan mencari solusi dengan melihat video pembelajaran di Youtube. Strategi selanjutnya dengan berdiskusi dengan teman yang memiliki pemahaman yang lebih yang bisa membantu dalam penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun online. Strategi dalam mencari literatur secara online yang memudahkan mahasiswa untuk menemukan referensi dalam penyelesaian skripsi. Selanjutnya mengenai strategi dalam mengumpulkan data skripsi mencari data hanya secara onlinedan meminta bantuan teman. (3). Strategi Saat Seminar Proposal Online yang dilakukan mahasiswa akhir sosiologi dengan membuat catatan kecil berisikan poin-poin. (4) Penggunaan Jasa Skripsi, merupakan pilihan secara instan untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi dengan memberikan imbalan berupa uang serta adanya aturan yang dibuat untuk mengkontrol proses selama pengerjaan skripsi. Dari paparan strategi diatas yang dilakukan oleh mahasiswa akhir Sosiologi FIS UNP dapat disimpulkan dalam teori pilihan rasional oleh James Coleman bahwa mahasiswa akhir Sosiologi merupakan aktor dan teknologi barang yang dimiliki serta cara-cara yang dilakukan dan dapat dikendalikan mahasiswa akhir sosiologi sebagai sumber daya mencapai tujuan yakni penyelesaian skripsi dimasa pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- Abdi, A. P. (2020, April). Nasib Mahasiswa Tingkat Akhir Saat Pandemi Corona Covid-19. *tirto.id*.
- Damayanti, R. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid 19 skripsi.
- Bramastia, B. (2020). Skripsi di Musim Pandemi. *detiknews*.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. Jakarta: Kreasi Wacana.
- Kintama, A. Y., Larasati, D. A., & Yuliana, L. (2021). Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi. *3(1)*, 57–71.
- Kumalasari, I. (2019). Pilihan Rasional Pengguna Dalam Memanfaatkan Layanan Co-Working Space di Perpustakaan C2O Surabaya. Universitas Airlangga.
- Mariyanti, S. (2013). Model Strategi Coping Penyelesaian Studi Sebagai Efek. *Psikolog*, *11(2)*.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moleong, L. (2009a). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2009b). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, *5(9)*, 2.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern (ketujuh)*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.